

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed methods*, yaitu penelitian yang menggabungkan dua bentuk pendekatan penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010:5). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:18) *mixed methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Pendekatan campuran ini diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan di bab 1, pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama berupa bagaimana sistem informasi cuti pada PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) berjalan/ beroperasi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua berupa bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi manajemen cuti karyawan terhadap kepuasan karyawan pada PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). Hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan di lapangan yang akan memberikan pemahaman baru bagi perusahaan sebagai opsi untuk menyelesaikan masalah.

B. Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan “ sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Untuk menjawab rumusan masalah no 1, penelitian ini melakukan wawancara secara langsung kepada manager IT, manager SDM, serta karyawan Supervisor dan manager. Data yang diperoleh meliputi kondisi perusahaan dan analisis manajemen sistem cuti karyawan. Sumber data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau arsip yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang didapat yaitu gambaran suatu aplikasi sistem yang di dapat dari pihak SDM, alur/bagan dari pihak IT, dokumen pembuatan alur/bagan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, serta struktur organisasi.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah no 2, peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa kesesuaian sistem informasi cuti dengan hak karyawan, efisiensi sistem informasi cuti terhadap pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Hal terpenting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dalam penelitian sangatlah penting untuk memperoleh data yang lengkap, objektif, dan akurat. Oleh karena itu perlu diperhatikan cara dan teknik pengambilan data.

1. Pengumpulan Data Kualitatif

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

a. Wawancara

Menurut Moeleong (2014: 186) wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yang mana ada seorang *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (terwawancara). Seperti yang ditegaskan Lincond dan Guba yang dikutip oleh Moeleong (2016: 186) maksud dari wawancara adalah mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Dalam hal ini sebelum melakukan wawancara, peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan tertulis yang nantinya akan dijawab oleh informan secara terbuka.

Pihak yang diwawancarai adalah :

1. SDM (Sumber Daya Manusia)
2. Manager
3. IT
4. Karyawan

Wawancara akan dilaksanakan di tempat kerja yaitu PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero). Kami lakukan wawancara dengan pihak SDM serta manager di kantor bagian divisi SDM pada jam kerja, wawancara pihak IT kami lakukan di kantor divisi IT juga pada jam kerja, sedangkan wawancara dengan karyawan kami lakukan pada saat jam istirahat karyawan.

b. Observasi

Observasi / pengamatan ialah salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih dalam Satori, 2009: 115). Untuk melengkapi data peneliti yang dilakukan dengan wawancara mendalam, teknik observasi partisipan pasif digunakan peneliti untuk melakukan observasi langsung ke tempat penelitian guna untuk melakukan pengamatan, mencatat dan mengambil gambar untuk dokumentasi tanpa ikut terlibat.

Guba dan Lincoln dalam Moleong (2015: 174) mengungkapkan beberapa alasan mengapa pengamatan dirasa perlu dalam penelitian kualitatif sebagai:

- 1) Pengamatan yang didasari dengan pengalaman secara langsung.
- 2) Memungkinkan melihat dan mengamati sendiri tentang objek penelitian.
- 3) Memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti.
- 4) Meminimalkan kekaliruan atau jawaban bias dari hasil wawancara.
- 5) Membantu peneliti untuk memahami situasi yang rumit.
- 6) Dalam kasus tertentu komunikasi tidak dapat dilakukan.

Berikut adalah observasi yang kami lakukan yaitu terhadap :

- a) Staff SDM yang menjaga/ mengoperasikan sistem manajemen cuti karyawan pada saat jam kerja di kantor bagian divisi SDM dimana staff melakukan/ memeriksa karyawan yang mengajukan cuti, memeriksa kehadiran karyawan, sampai membuat laporan data karyawan yang telah mengajukan cuti dan telah diapproved.

- b) Observasi kepada manager pada saat jam kerja di kantor divisi bagian SDM dimana manager melakukan/ memeriksa karyawan yang hendak mengajukan cuti, memeriksa kelengkapan kehadiran karyawan saat karyawan ada yang mengajukan cuti sampai mengaproved karyawan yang memang diperbolehkan dan masih mempunyai hak cutinya.
- c) Observasi kepada karyawan saat jam kerja dimana karyawan sedang mengisi formulir cuti di sistem manajemen cuti karyawan sampai dengan formulir yang siap diajukan dan dikirim kepada manager/ supervisor.

Dengan demikian observasi atau pengamatan yang kami lakukan untuk melengkapi data yang tidak mungkin didapat melalui wawancara.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud studi dokumentasi adalah pelengkap dari wawancara dan observasi. Satori (2009: 149) mengamsusikan dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian kemudian ditelaah sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Sebelum dan selama penelitian ada beberapa dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis guna memperkuat penelitian. Dokumen yang kami kumpulkan yaitu formulir cuti, flowcart/ alur bagan sistem manajemen cuti karyawan, formulir yang sudah di aproved, saldo cuti karyawan, serta data karyawan yang sudah melakukan cuti.

2. Pengumpulan Data Kuantitatif

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu Angket (Kuesioner). Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari reponden adalah berbentuk angket. Jenis angket yang penulis

gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya.

Adapun alasan penulis menggunakan angket tertutup adalah:

- a. Angket tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban.
- b. Angket tertutup lebih praktis.
- c. Keterbatasan waktu penelitian.

Pengukuran atas jawaban dari angket-angket tersebut yang diajukan kepada responden menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Sugiyono (2013:133), menyatakan bahwa : “Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan 5 (lima) skala Likert mempunyai gradasi dari segala positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| - Sangat setuju | - Selalu |
| - Setuju | - Sering |
| - Ragu-ragu | - Kadang-kadang |
| - Tidak setuju | - Tidak pernah |
| - Sangat tidak setuju | |
| - Sangat positif | - Sangat baik |
| - Positif | - Baik |
| - Negatif | - Tidak baik |
| - Sangat negatif | - Sangat tidak baik |

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- | | |
|---|---|
| a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kang/netral diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor | 1 |

Instrument penelitian yang menggunakan 5 lima) skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda”. Skala pengukuran semua variabel dalam penelitian adalah pengukuran pada skala ordinal. Variabel yang terikat sistem manajemen cuti karyawan di aplikasi InsideDps indikatornya meliputi :

- a. Formulir E-form
- b. Prosedur
- c. Alat-alat
- d. Orang
- e. Catatan-catatan

Selanjutnya untuk kepuasan karyawan, alat yang digunakan dalam mengukur tingkat kepuasan karyawan adalah dengan menggunakan *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (MSQ) diambil dari kuisiionare baku yang kami modifikasi.

Variabel	Indikator	Alat ukur
Sistem manajemen cuti karyawan dengan aplikasi InsideDPS	<ul style="list-style-type: none"> • Formulir E-form • Prosedur • Alat-alat • Orang • Catatan-catatan 	Skala Likert: 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Ragu-ragu 4. Setuju 5. Sangat setuju

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian sistem informasi manajemen cuti menggunakan elektronik formulir (e-form), dilaksanakan di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero) yang beralamat di Jl. Tanjung Perak Barat No. 433-435 Surabaya. Waktu penelitian dimulai bulan April 2018.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang akan diteliti atau diamati. Populasi bukan hanya orang (manusia), tetapi juga bisa bentuk makhluk hidup lain ataupun benda-benda alam yang lain (Nisfiannoor, 2009:5). menurut Sugiyono (2017:80) dalam penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”.

Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah jumlah keseluruhan karyawan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) yang berjumlah 450 orang, sesuai dengan daftar karyawan berikut ini :

ALOKASI KARYAWAN PT DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA																			
Periode Maret 2018																			
No	Dept./Bagian	Jabatan					Pendidikan					Usia					Aktif		
		SM	M	SPV	F	PLK	S1	D3	SMA	SMP	SD	<25	25-29	30-34	35-39	40-44		45-49	50-58
1	Dept Satuan Pengawas Internal	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	-Bagian Pengawas Operasional	0	1	0	1	1	2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	3
2	Dept. Sekretaris Perusahaan	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	-Bagian Admin, Humas & Pengendalian Mutu	0	1	2	1	4	3	3	2	0	0	1	0	1	3	3	0	0	8
	-Bagian Hukum	0	1	0	1	1	2	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3
3	Dept Keuangan	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
	-Bagian Anggaran	0	1	1	1	4	3	2	2	0	0	1	1	1	1	0	2	1	7
	-Bagian Pembiayaan	0	1	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	4
	-Bagian Akuntansi	0	0	1	0	4	5	0	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	5
4	Dept. Sumber Daya Manusia & Umum	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	-Bagian Personalia & Monitoring	0	1	4	3	9	6	3	8	0	0	1	3	2	2	1	3	5	17
	-Bagian Pemberdayaan, Diklat & Umum	0	1	1	1	5	3	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8
5	Dept Pemasaran & Pengembangan Usaha	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	-Bagian Pemasaran & Purma Jual	0	1	2	3	0	4	2	0	0	0	0	0	3	0	1	2	0	6
	-Bagian Kalkulasi	0	1	2	1	2	4	2	0	0	0	0	2	0	2	2	0	0	6
	-Bagian Engineering & Teknologi Informasi	0	1	1	5	3	3	5	2	0	0	0	2	1	2	2	2	1	10
	-Bagian Pengembangan Usaha	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
6	Dept Logistik	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	-Bagian Gudang	0	1	2	1	4	2	0	5	1	0	0	0	0	1	0	3	4	8
	-Bagian Pengadaan	0	1	1	1	3	3	2	1	0	0	1	0	2	2	0	0	1	6
	-Bagian Sarfas (Produksi)	0	1	5	13	27	1	2	34	5	4	3	0	1	1	2	20	19	46
	ADMINISTRASI	6	13	17	19	43	47	23	27	1	0	5	14	13	15	12	21	18	98
7	Dept Produksi	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	-Bagian Pimpro	1	3	4	10	0	8	2	8	0	0	0	0	5	3	0	9	1	18
	-Bagian Konstruksi	0	1	4	22	57	0	2	59	21	2	3	1	2	0	7	26	45	84
	-Bagian Mesin	0	1	3	12	42	3	1	53	1	0	10	4	2	0	4	27	11	58
	-Bagian Listrik	0	1	2	5	15	0	1	22	0	0	6	0	1	1	1	14	0	23
	-Bagian Outfitting	0	1	2	11	17	0	0	27	3	1	4	2	1	0	1	10	13	31
	-Bagian Dock Master	0	1	4	13	35	1	1	46	4	1	3	3	1	1	3	23	19	53
8	Dept. Perencanaan & Pengendalian Produksi	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	-Bagian Renwas Produksi	0	1	2	3	7	3	2	6	2	0	1	0	1	1	1	4	5	13
	-Bagian Quality Control	0	1	2	7	2	0	4	8	0	0	1	0	2	0	0	6	3	12
	-Bagian K3L	0	1	2	2	7	2	1	9	0	0	0	2	0	1	1	3	5	12
	PRODUKSI	3	12	30	98	209	18	17	273	36	8	31	12	16	8	20	143	122	352
	JUMLAH	9	25	47	117	252	65	40	300	37	8	36	26	29	23	32	164	140	450
	Jumlah Karyawan Aktif Adm	98																	
	Jumlah Karyawan Aktif Prod	352																	
	Jumlah Karyawan MPP Prod	0																	
	Jumlah Karyawan MPP Adm	1																	

Gambar 3.1 Data Populasi kayawan

Sumber : PT. DPS

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Menurut Sugiyono (2017:81) dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan sebagai ukuran sampel dimana ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk mengetahui besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Menggunakan sampel sebesar mungkin adalah prinsip yang harus dipegang dalam sebuah penelitian. Sampel dengan jumlah (< 30) dianggap sedikit dan besar kemungkinan akan diperoleh sampel yang tidak representatif dibandingkan bila sampel yang diambil dalam jumlah besar. Sampel yang tidak dapat dipercaya dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat (Nisfiannoor, 2009:5).

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269

Sumber : Sugiyono (2017:71)

Gambar 3.2 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

Dari populasi karyawan yang berjumlah 450 dapat diambil sampelnya sebanyak 198 karyawan dengan mengambil taraf kesalahan 5%. Untuk menentukan sampel tersebut kami menggunakan *purposive random sampling*.

Menurut Riduwan (2010:63), "*Purposive Random Sampling* (sampling pertimbangan) ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pertimbangan sampelnya untuk tujuan tertentu".

Pemilihan karyawan sebagai sampel dilakukan dengan pertimbangan berdasarkan perhitungan departemen/ bagian yang *relative* sama. Hal ini dilakukan agar tidak terdapat perbedaan dalam mengambil sampel.

Tabel 3.1 Data anggota sampel

Dept/Bagian	Jumlah karyawan	Penentuan sampel
Dept. Satuan Pengawas Internal	4	2
Dept. Sekretaris Perusahaan	12	5
Dept. Keuangan	17	7
Dept. SDM dan Umum	26	11
Dept. Pemasaran dan Pengembangan Usaha	24	11
Dept. Logistik	61	27
Dept. Produksi	268	118
Dept. Perencanaan dan Pengendalian Produksi	38	17
Total	450	198

F. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif datanya diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik *triangulasi*. Analisis data yang dilakukan dengan pengolahan data tentang sistem informasi manajemen cuti menggunakan elektronik formulir (E-Form) dengan *software* InsideDPS berdasarkan teori hasil dari studi kepustakaan, wawancara dan observasi secara langsung pada objek.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk pengelolaan dan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama adalah mengidentifikasi unsur-unsur komponen sistem informasi manajemen cuti secara deskriptif. Pendeskripsian meliputi komponen sistem aplikasi cuti, prosedur, dokumen, dan alur/bagan yang dipakai dalam aplikasi cuti karyawan.
2. Langkah kedua adalah mendeskripsikan dan memahami aplikasi cuti karyawan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). Pendeskripsian meliputi prosedur dan bagan alir dokumen yang dipakai dalam aplikasi cuti karyawan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
3. Langkah ketiga melakukan wawancara tentang penerapan sistem aplikasi cuti karyawan kepada manager IT, manager SDM, serta karyawan Supervisor dan manager (atasan karyawan yang mengajukan cuti).
4. Langkah keempat yaitu melakukan observasi kepada pihak manager, staff SDM serta karyawan dalam menerapkan sistem manajemen cuti karyawan.
5. Langkah kelima yaitu melakukan dokumentasi. Dokumen yang kami kumpulkan yaitu formulir cuti, *flowchart/* alur bagan sistem manajemen cuti

karyawan, formulir yang sudah di *aproved*, saldo cuti karyawan, serta data karyawan yang sudah melakukan cuti.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk pengelolaan dan analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. langkah pertama melakukan penyebaran kuisisioner (angket) pada karyawan yang sudah dipilih sampelnya.
2. Langkah kedua yaitu memberi nilai jawaban kuisisioner yang telah diisi oleh karyawan (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju).
3. Langkah ketiga yaitu mentabulasi data terkumpul dengan memasukan data (angka-angka) ke dalam excel, setelah itu mencari rata-rata (average), nilai tengah (median) dan angka yang serig keluar.
4. Langkah keempat memasukkan ke dalam SPSS.

